

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada masa kini hiasan dalam bentuk relief mulai banyak dipakai sebagai hiasan dinding dengan berbagai materi dan teknik yang digunakan. Kayu dan batu merupakan bahan yang sering digunakan dalam hiasan dinding relief dengan menggunakan teknik pahat. Hiasan dinding relief lebih disukai karena dianggap menarik dengan bidangnya yang tidak datar akan tetapi lebih memberi kesan nyata dengan bentuk-bentuk yang menonjol.

Berbagai tema diangkat dalam karya relief seperti manusia, hewan, tumbuhan dan sebagainya. Dalam skripsi ini penulis mengangkat hiasan dinding berupa relief dengan menggunakan objek tumbuhan yaitu kantong semar. Tumbuhan lebih banyak dipakai sebagai objek dalam karya relief karena dianggap lebih alami, segar dan indah. Kantong semar merupakan tumbuhan yang sangat unik dan memiliki bentuk yang khas serta menarik.

Teknik yang digunakan dalam menggambar objek relief ini adalah teknik stilasi. Karena stilasi merupakan salah satu teknik yang tepat untuk mengubah objek karena lebih menitik beratkan pada pencapaian bentuk keindahan dengan cara menggayakan objek dan benda yang digambar.

Pada proses pembuatan hiasan dinding relief ini memakan waktu yang tidak sebentar, dikarenakan ada beberapa proses yang harus dilewati. Selain proses mencetak relief dari bahan resin sebelumnya harus terlebih dahulu

menyiapkan atau membuat model dengan menggunakan bahan yang berbeda yang terbuat dari tanah liat, pembuatan cetakan, hingga proses pewarnaan dengan menggunakan warna menyerupai batu sehingga terkesan alami dan kuat. Karya relief ini terbuat dari resin jenis “butek” dengan campuran *talk* dan *mett* agar lebih kuat dengan ukuran 59 x 29 cm.

Keempat karya relief ini menghadirkan tumbuhan kantong semar menjadi lebih sederhana yang sesuai dengan gaya hiasan modern. Penggambaran kantong semar dengan garis-garis lengkung menunjukkan sifat lemah lembut, gemulai, fleksibel, lentur dan tidak kaku. Dengan warna yang dipakai yaitu warna abu yang masuk ke dalam warna dingin, warna santai tetapi terkesan alami dan kokoh atau kuat karena dibuat dalam kesan batu.

Teknik cetak yang dipakai dalam pembuatan hiasan dinding relief ini adalah Teknik cetak tuang (*Slip Casting*), dengan bahan cetaknya berbentuk cairan. Teknik ini dapat menghasilkan bentuk relief yang serupa dengan teknik pahat pada batu dengan finishing warna menyerupai batu.

Melalui keempat karya ini dapat disimpulkan bahwa bentuk stilasi tumbuhan kantong semar ini dapat dibuat dalam berbagai komposisi yang dapat diaplikasikan hiasan dinding berupa relief sebagai elemen estetis ruang tamu. Teknik cetak tuang dapat diterapkan atau dipakai dalam pembuatan relief sebagai elemen estetis ruang tamu menggunakan bahan cair berupa resin.

B. SARAN

Setelah proses pembuatan skripsi ini selesai, penulis menyarankan kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI Bandung

Bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu khususnya dan diharapkan dapat menambah wawasan kesenirupaan baik di kampus maupun di luar kampus.

2. Bagi Para Pendidik Seni Rupa

Untuk mengenalkan dan mengajarkan disiplin ilmu berupa teknik dalam mencetak yaitu teknik cetak tuang dengan berbagai bahan.

3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal maka perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung selama proses perkuliahan berlangsung baik secara teori maupun praktik.

4. Bagi Masyarakat Umum

- a. Dapat Mengapresiasi karya seni rupa relief ini.
- b. Melestarikan tumbuhan kantong semar sebagai tumbuhan yang unik dan langka.
- c. Menambah wawasan baik tentang kesenirupaan berupa teknik cetak tuang dan lingkungan berupa tumbuhan unik dan langka.